



IJIP 6 (1) (2014)

## INTUISI JURNAL ILMIAH PSIKOLOGI

<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>



### GAMBARAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA (STUDI KOMPARATIF PADA MAHASISWA DENGAN JALUR PENERIMAAN SNMPTN, PMDK, DAN UTUL DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNM)

Asmulyani Asri<sup>1✉</sup>, Haerani Nur<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

#### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2014

Disetujui Februari 2014

Dipublikasikan Maret 2014

*Keywords:*

*prestasi akademik, jalur  
SNMPTN, jalur PMDK  
dan jalur UTUL*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran prestasi akademik mahasiswa fakultas psikologi UNM melalui studi komparatif pada mahasiswa dengan jalur penerimaan SNMPTN, PMDK, dan UTUL. Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Tahun Ajaran 2009 sejumlah 93 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komparatif dengan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa Indeks Prestasi Akademik mahasiswa yang melalui jalur PMJK memiliki skor rerata yang tertinggi. Skor Indeks Prestasi Akademik mahasiswa melalui jalur UTUL memiliki skor rerata yang terendah. Hasil penelitian juga menunjukkan penyebaran skor Indeks Prestasi Akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNM dengan jalur penerimaan UTUL hanya berkisar antara 2,3 hingga 3,00. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi akademik pada mahasiswa dengan jalur UTUL paling rendah dan IPK tertinggi hanya berada pada tingkat IPK 3,00.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Fakultas Psikologi  
Universitas Negeri Makassar  
E-mail: [ning\\_cadi@yahoo.com](mailto:ning_cadi@yahoo.com)

p-ISSN 2086-0803  
e-ISSN 2541-2965

## PENDAHULUAN

Selama ini banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi diperlukan. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya.

Menurut Irwanto (1997 :105) belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar menurut Yaspir Gandhi Wirawan dalam Murjono (1996 :178) adalah: " Hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di dalam nilai rapornya. Melalui Prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar." Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih Prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki Intelligence Quotient (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan Prestasi belajar yang optimal. Menurut Binet dalam buku Winkel (1997:529) hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk

menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.

Melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi merupakan harapan yang pada umumnya dimiliki oleh alumni sekolah menengah atas (SMA) atau yang sederajat dengannya. Setiap tahun terdapat ribuan peserta ujian bersaing memperebutkan kuota yang cukup terbatas yang ditawarkan oleh sejumlah universitas negeri yang ada di Indonesia. Tentu saja setiap tahun banyak peserta tes yang tidak lulus ujian ini.

Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan maupun sikap dan nilai yang positif. Prestasi akademik adalah taraf penguasaan atau kemampuan mahasiswa sebagaimana yang diterapkan bagi matakuliah yang bersangkutan seperti yang telah ditetapkan dalam tujuan pembelajaran. Karena kebiasaan belajar masing-masing mahasiswa berbeda, maka akan menghasilkan prestasi akademik yang berbeda pula.

Tingkat prestasi akademik mahasiswa jalur PMDK Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi EKP FE UM angkatan 2005 dilihat dari IPK rata-rata sebesar 3,41 termasuk dalam taraf penguasaan/kemampuan 84-90% dengan nilai huruf A- yang jika diklasifikasikan dengan nilai angka antara 3,31-3,70. Tingkat prestasi akademik mahasiswa jalur SPMB Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi EKP FE UM angkatan 2005 dilihat dari IPK rata-rata sebesar 3,30, maka termasuk dalam taraf penguasaan/kemampuan 77-83% dengan nilai huruf B+ yang jika diklasifikasikan dengan nilai angka antara 3,01-3,30.

Ada perbedaan kebiasaan belajar yang signifikan antara mahasiswa jalur PMDK dan mahasiswa jalur SPMB Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi EKP FE UM angkatan 2005, karena berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa nilai  $t$ -hitung (2,456) >  $t$ -tabel(1,985) dan nilai signifikansi (0,016) < (0,05). Ada perbedaan tingkat prestasi akademik yang signifikan antara mahasiswa jalur PMDK dan mahasiswa jalur SPMB Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi EKP FE UM angkatan 2005, karena berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa nilai  $t$ -hitung(2,381) >  $t$ -tabel(1,985) dan nilai signifikansi (0,019) < (0,05).

Seleksi masuk perguruan tinggi sudah berlangsung cukup lama. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring calon mahasiswa yang dianggap memiliki kemampuan untuk mengikuti perkuliahan dengan baik yang akhirnya akan

menjadi alumni yang berkualitas dan dapat terserap dalam dunia kerja. Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) selama ini dilaksanakan setiap tahun,

Selain SNMPTN, sejak beberapa tahun yang lalu sudah berlangsung seleksi masuk perguruan tinggi negeri melalui jalur Penelusuran Minat dan Bakat (PMDK). Seleksi ini berlangsung sejak calon mahasiswa masih menjalani pendidikan di tingkat SMA. Siswa-siswa yang terjaring memiliki kemampuan yang tinggi, akan memperoleh "tiket bebas tes" masuk perguruan tinggi negeri yang sesuai dengan kemampuannya.

Akhir-akhir ini, telah dibuka jalur khusus dalam penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi negeri. Istilah jalur khusus ini sering kali berbeda pada setiap universitas. Ada yang menyebutnya sebagai program ekstensi, dan ada juga yang menyebutnya dengan jalur UTUL (Ujian Tulis Lokal). Notohadiprawiro (2006) mengemukakan bahwa program ekstensi sejatinya merupakan program yang memberikan kesempatan kepada orang-orang yang tidak berpeluang diterima di perguruan tinggi negeri, dengan berbagai alasan antara lain: bekerja, ijazah kadaluarsa.

Pertanyaan yang muncul adalah apakah banyaknya jalur masuk ke perguruan tinggi ini dapat menjamin kualitas calon mahasiswa sehingga pada akhirnya menjadi alumni yang berkualitas pula? Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNM berdasarkan jalur masuknya.

## **METODE**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Tahun Ajaran 2009. Penunjukan subjek didasari oleh pertimbangan karena jalur penerimaan mahasiswa dengan menggunakan tiga metode yaitu SMPTN, PMJK, dan UTUL baru berlaku sejak tahun ajaran 2008. Mahasiswa tahun ajaran 2008 tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini karena jumlah mahasiswa untuk utul tidak memenuhi kuota yang diharapkan.

Mahasiswa tahun ajaran 2010 juga tidak dimasukkan sebagai subjek dalam penelitian ini dikarenakan mereka merupakan mahasiswa yang baru dan belum memiliki hasil indeks prestasi yang dibutuhkan sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, sehingga penelitian ini hanya mengambil mahasiswa Fakultas Psikologi Tahun ajaran 2009 dengan alasan jumlah kuota untuk setiap jalur penerimaan dianggap sesuai dengan kebutuhan penelitian. Mahasiswa tahun ajaran 2009 juga telah memiliki indeks prestasi akademik (IPK) setiap semester yang dianggap mampu untuk menggambarkan perbedaan prestasi akademik mahasiswa berdasarkan jalur penerimaan yang dilalui oleh setiap mahasiswa.

Hasil pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diperoleh berdasarkan metode kuantitatif melalui teknik analisis frekuensi dan deskriptif, sedangkan untuk metode kualitatif melalui wawancara dengan subjek penelitian dan panitia dengan jalur penerimaan UTUL pada Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar (UNM).

Pengukuran terhadap gambaran prestasi akademik mahasiswa diperoleh berdasarkan hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setiap mahasiswa berdasarkan jalur penerimaan untuk setiap semester. IPK yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari semester 1, semester 2, semester 3, dan semester 4.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis frekuensi dan analisis deskriptif yang menggunakan bantuan program SPSS versi 16.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh hasil gambaran rerata prestasi akademik mahasiswa berdasarkan jalur penerimaan yang digunakan dalam proses penjurangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1** Gambaran Rerata Prestasi Akademik Mahasiswa Berdasarkan Jalur Penerimaan

		Statistics		
		PMJK	SMPTN	UTUL
N	Valid	19	30	44
	Missing	25	14	0
Mean		2.8511	2.8003	2.2214
Median		2.9500	2.9200	2.4600
Mode		2.59 <sup>a</sup>	3.00 <sup>a</sup>	2.87
Std. Deviation		.37563	.55117	.74442
Variance		.141	.304	.554
Skewness		-.295	-2.223	-1.396
Std. Error of Skewness		.524	.427	.357
Range		1.16	2.86	3.08
Minimum		2.22	.60	.00
Maximum		3.38	3.46	3.08
Percentiles	25	2.5900	2.4975	1.9100
	50	2.9500	2.9200	2.4600
	75	3.1400	3.1800	2.7025

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Pembahasan

Berdasarkan hasil table statistic di atas dapat disimpulkan bahwa rerata prestasi akademik mahasiswa untuk jalur SMPTN 2,80 dengan standar kesalahan 0,55. Rerata prestasi akademik mahasiswa untuk jalur PMJK 2,85 dengan standar kesalahan 0,37 dan rerata prestasi akademik mahasiswa untuk jalur UTUL 2,22 dengan standar kesalahan 0,74. Berdasarkan hasil tersebut dapat diindikasikan bahwa prestasi

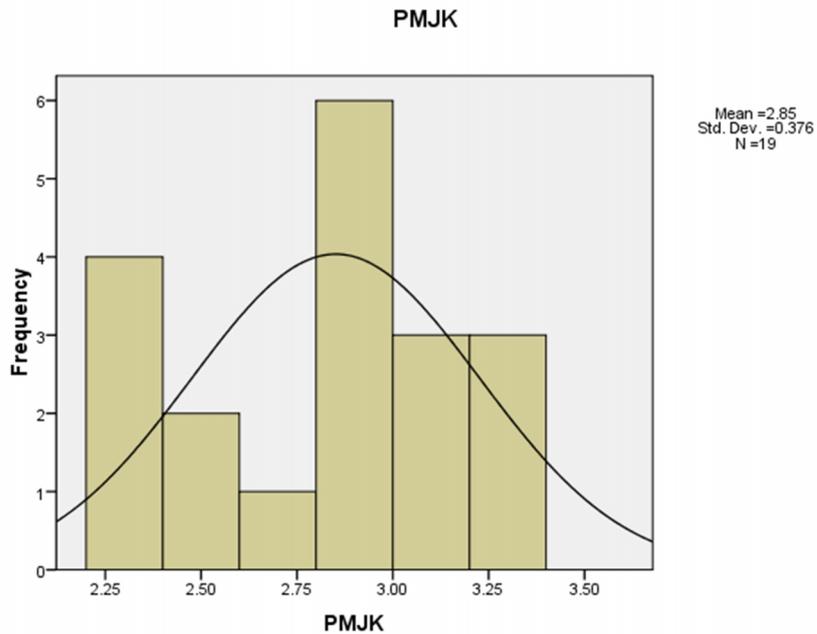
akademik mahasiswa untuk jalur PMJK memiliki rerata yang paling tinggi, sedangkan prestasi akademik mahasiswa untuk jalur UTUL memiliki rerata yang paling rendah. Rerata prestasi akademik mahasiswa dengan jalur SMPTN memiliki peringkat yang kedua atau berada pada tingkat menengah.

Untuk melihat gambaran frekuensi prestasi akademik mahasiswa setiap jalur penerimanya dapat dilihat dengan lebih jelas pada table frekuensi di bawah ini:

**Tabel 2** Gambaran Frekuensi Prestasi Akademik Mahasiswa

		PMJK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.22	1	2.3	5.3	5.3
	2.28	1	2.3	5.3	10.5
	2.32	1	2.3	5.3	15.8
	2.35	1	2.3	5.3	21.1
	2.59	2	4.5	10.5	31.6
	2.7	1	2.3	5.3	36.8
	2.83	1	2.3	5.3	42.1
	2.85	1	2.3	5.3	47.4
	2.95	1	2.3	5.3	52.6
	2.97	1	2.3	5.3	57.9
	3	2	4.5	10.5	68.4
	3.11	1	2.3	5.3	73.7
	3.14	1	2.3	5.3	78.9
	3.16	1	2.3	5.3	84.2
	3.35	1	2.3	5.3	89.5

	3.38	2	4.5	10.5	100.0
	Total	19	43.2	100.0	
Missing	System	25	56.8		
Total		44	100.0		



**Gambar 1** Sebaran Mahasiswa Melalui Jalur PMJK

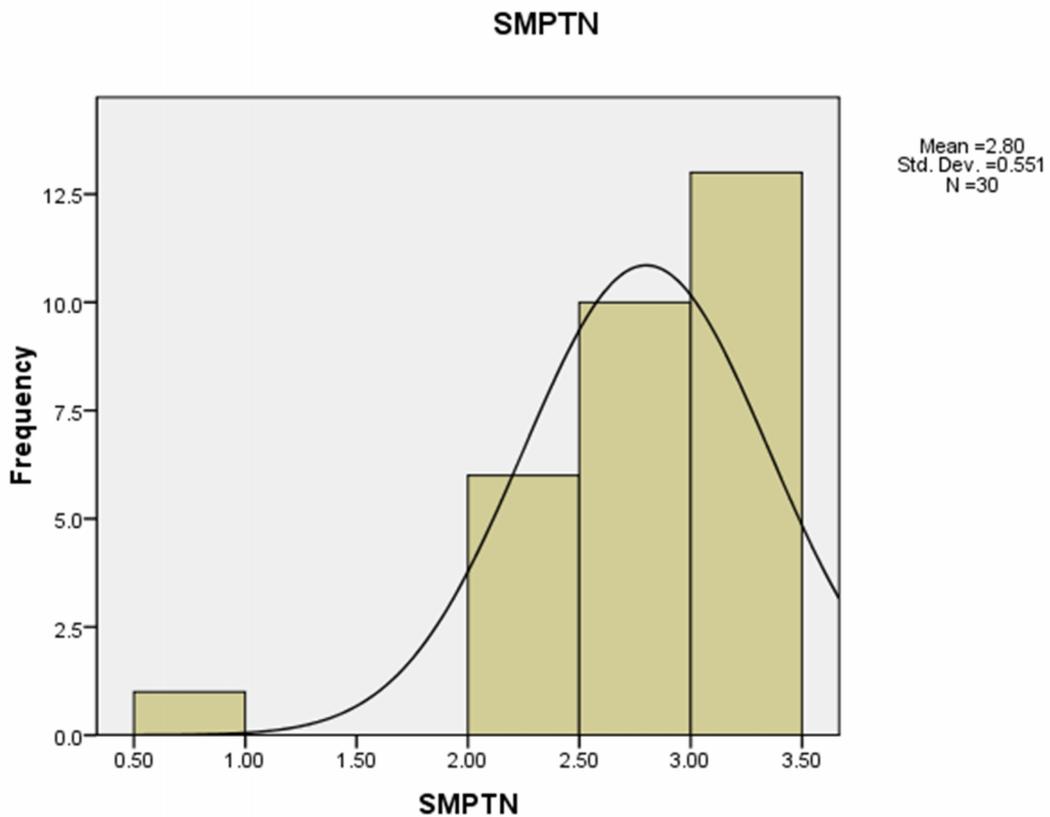
PMJK sesuai dengan penyebaran kurva normal. Hal ini dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi penyimpangan atau perbedaan prestasi akademik yang signifikan di antara mahasiswa

dengan jalur PMJK. Berdasarkan grafik histogram dapat diketahui bahwa prestasi akademik yang terbanyak yang diperoleh oleh mahasiswa dengan jalur PMJK berada pada interval 2,75 hingga 3,00.

**Tabel 3** Data Mahasiswa Melalui Jalur SMPTN

SMPTN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0.6	1	2.3	3.3	3.3
	2.23	1	2.3	3.3	6.7
	2.26	1	2.3	3.3	10.0
	2.31	1	2.3	3.3	13.3
	2.35	1	2.3	3.3	16.7
	2.43	1	2.3	3.3	20.0
	2.46	1	2.3	3.3	23.3
	2.51	1	2.3	3.3	26.7
	2.59	1	2.3	3.3	30.0
	2.65	1	2.3	3.3	33.3
	2.67	1	2.3	3.3	36.7
	2.78	1	2.3	3.3	40.0
	2.86	1	2.3	3.3	43.3
	2.88	1	2.3	3.3	46.7
	2.89	1	2.3	3.3	50.0

2.95	1	2.3	3.3	53.3
2.97	1	2.3	3.3	56.7
3	2	4.5	6.7	63.3
3.02	1	2.3	3.3	66.7
3.09	2	4.5	6.7	73.3
3.17	1	2.3	3.3	76.7
3.21	1	2.3	3.3	80.0
3.22	1	2.3	3.3	83.3
3.24	2	4.5	6.7	90.0
3.42	1	2.3	3.3	93.3
3.46	2	4.5	6.7	100.0
Total	30	68.2	100.0	
Missing	System	14	31.8	
Total		44	100.0	



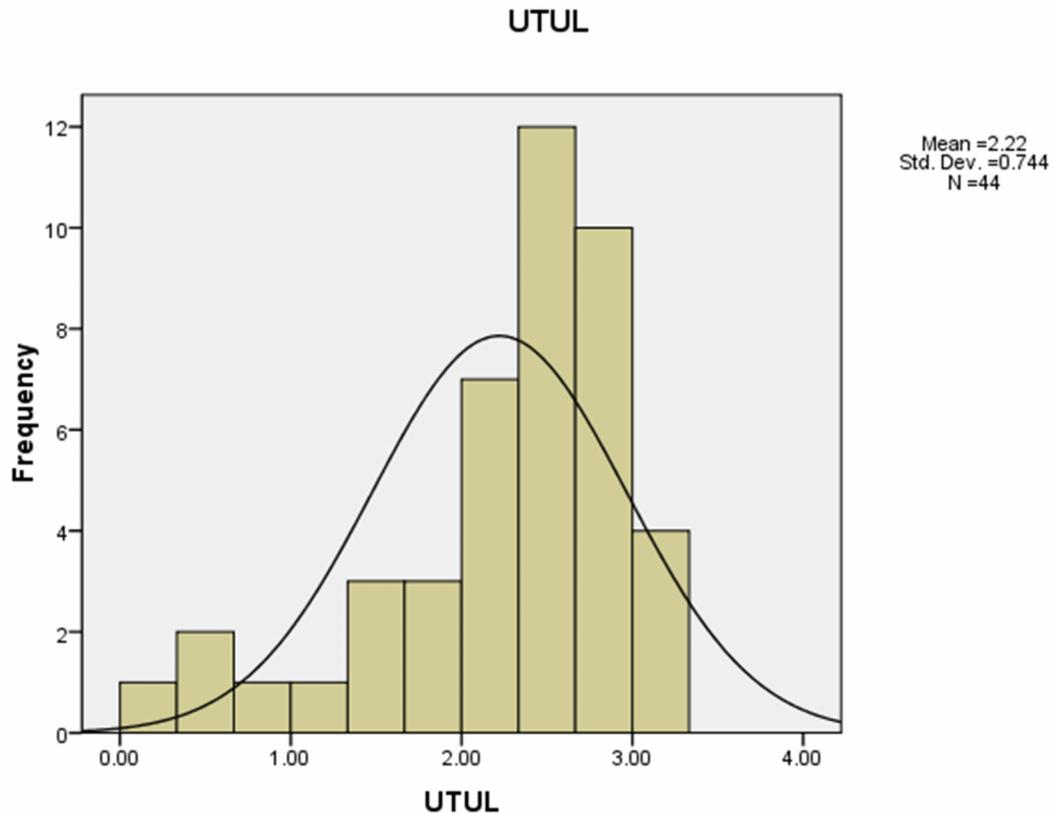
**Gambar 2** Sebaran Mahasiswa Melalui SMPTN

Berdasarkan table frekuensi serta grafik histogram dapat diketahui bahwa penyebaran prestasi akademik pada mahasiswa dengan jalur SMPTN berada pada kurva negative berdasarkan penyebaran kurva normal. Hal ini dapat diindikasikan bahwa sebagian besar prestasi

akademik mahasiswa dengan penerimaan jalur SMPTN berada pada tingkat yang tertinggi. Berdasarkan grafik histogram dapat diketahui bahwa prestasi akademik yang terbanyak yang diperoleh oleh mahasiswa dengan jalur SMPTN berada pada interval 3,00 hingga 3,50.

**Tabel 4** Data Mahasiswa Melalui UTUL

UTUL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2.3	2.3	2.3
	0.4	1	2.3	2.3	4.5
	0.5	1	2.3	2.3	6.8
	0.8	1	2.3	2.3	9.1
	1.2	1	2.3	2.3	11.4
	1.34	1	2.3	2.3	13.6
	1.4	1	2.3	2.3	15.9
	1.41	1	2.3	2.3	18.2
	1.71	1	2.3	2.3	20.5
	1.87	1	2.3	2.3	22.7
	1.88	1	2.3	2.3	25.0
	2	1	2.3	2.3	27.3
	2.07	1	2.3	2.3	29.5
	2.22	1	2.3	2.3	31.8
	2.26	1	2.3	2.3	34.1
	2.27	2	4.5	4.5	38.6
	2.31	1	2.3	2.3	40.9
	2.38	1	2.3	2.3	43.2
	2.41	2	4.5	4.5	47.7
	2.46	2	4.5	4.5	52.3
	2.47	1	2.3	2.3	54.5
	2.49	1	2.3	2.3	56.8
	2.5	1	2.3	2.3	59.1
	2.51	2	4.5	4.5	63.6
	2.56	1	2.3	2.3	65.9
	2.58	1	2.3	2.3	68.2
	2.67	2	4.5	4.5	72.7
	2.68	1	2.3	2.3	75.0
	2.71	1	2.3	2.3	77.3
	2.84	1	2.3	2.3	79.5
	2.87	3	6.8	6.8	86.4
	2.9	2	4.5	4.5	90.9
	3	2	4.5	4.5	95.5
	3.03	1	2.3	2.3	97.7
	3.08	1	2.3	2.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	



**Gambar 3** Sebaran Mahasiswa Melalui Jalur UTUL

Berdasarkan table frekuensi serta grafik histogram dapat diketahui bahwa penyebaran prestasi akademik pada mahasiswa dengan jalur UTUL berada pada kurva normal berdasarkan penyebaran kurva normal. Hal ini dapat diindikasikan bahwa sebagian besar prestasi akademik mahasiswa dengan penerimaan jalur UTUL berada pada penyebaran yang normal. Berdasarkan grafik histogram dapat diketahui bahwa prestasi akademik yang terbanyak yang diperoleh oleh mahasiswa dengan jalur SMPTN berada pada interval 2,33 hingga 2,66.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data diketahui bahwa rerata Indeks Prestasi Akademik mahasiswa yang diterima di Fakultas psikologi melalui jalur PMJK memiliki skor rerata yang tertinggi. Skor rerata Indeks Prestasi Akademik mahasiswa yang diterima di Fakultas psikologi melalui jalur UTUL memiliki skor rerata yang terendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan penyebaran skor Indeks Prestasi Akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNM dengan jalur penerimaan UTUL hanya berkisar antara 2,3 hingga 3,00. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi akademik pada mahasiswa dengan jalur

UTUL paling rendah dan IPK tertinggi hanya berada pada tingkat IPK 3,00.

Hasil yang diperoleh dari penelitian diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Erika Diyan (2007) yang menyatakan bahwa Tingkat prestasi akademik mahasiswa jalur PMDK Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi EKP FE UM angkatan 2005 dilihat dari IPK rata-rata sebesar 3,41 termasuk dalam taraf penguasaan/kemampuan 84-90% dengan nilai huruf A- yang jika diklasifikasikan dengan nilai angka antara 3,31-3,70. (4) Tingkat prestasi akademik mahasiswa jalur SPMB Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi EKP FE UM angkatan 2005 dilihat dari IPK rata-rata sebesar 3,30, maka termasuk dalam taraf penguasaan/kemampuan 77-83% dengan nilai huruf B+ yang jika diklasifikasikan dengan nilai angka antara 3,01-3,30. (5)

Ada perbedaan kebiasaan belajar yang signifikan antara mahasiswa jalur PMDK dan mahasiswa jalur SPMB Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi EKP FE UM angkatan 2005, karena berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa nilai t-hitung (2,456) > t-tabel (1,985) dan nilai signifikansi (0,016) < (0,05). (6) Ada perbedaan tingkat prestasi akademik yang

signifikan antara mahasiswa jalur PMDK dan mahasiswa jalur SPMB Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi EKP FE UM angkatan 2005, karena berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa nilai  $t\text{-hitung}(2,381) > t\text{-tabel}(1,985)$  dan nilai signifikansi  $(0,019) < (0,05)$ .

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian adalah bahwa prestasi akademik pada mahasiswa memiliki perbedaan berdasarkan jalur penerimaan atau jalur masuk pada Fakultas Psikologi UNM. Penerimaan dengan Jalur PMJK memiliki prestasi akademik yang tertinggi dibandingkan dengan prestasi akademik dengan jalur penerimaan SNMPTN dan UTUL.

### Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah perlunya tinjauan ulang mengenai standar penerimaan mahasiswa dengan jalur UTUL serta prosedur proses penerimaan dengan jalur UTUL. Saran untuk peneliti lain yaitu masih perlu variabel lain untuk menjadi pengontrol atau tambahan variabel untuk melihat faktor-faktor yang menjadi penyebab tinggi atau rendahnya prestasi akademik pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, A.P. 2007. Studi korelasi Motif afiliasi dan motif berprestasi Dengan prestasi Akademik Pada siswa kelas 2 smu pangudi luhur 'van lith' muntilan. *Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*. Edisi no. 02 Tahun XXXI / Juli 2007
- Diyana, P. 2007. Perbedaan Kebiasaan Belajar dan Prestasi Akademik antara Mahasiswa Jalur PMDK dan Mahasiswa Jalur SPMB Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi EKP FE UM Angkatan 2005. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.
- Kusumawardani, Palupi. . (2006). Kontribusi kecerdasan emosi terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Fpsi.
- McClelland, D. C. 1985. *Human Motivation*. Illinois : Scott, Foresman & Company.
- Murgi Handari, S540908126, 2010. "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Tentang Figur Perawat dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program studi DIII Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta". Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surakarta.